

PENGEMBANGAN MEDIA VIDIO ANIMASI DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER PADA SISWA SMK NEGERI 1 LUBUK PAKAM T.A 2022/2023

Rafika Nadia*¹
Khairina Ulfa Syaimi ²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*e-mail: rafikanadia@umnaw.ac.id, khairinaulfa@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media video animasi yang dapat digunakan dalam pelaksanaan bimbingan karier pada siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian ini menggunakan tiga tahap. (1) tahap analisis yaitu Karakteristik siswa, permasalahan yang dialami siswa, kebutuhan siswa dan analisis situasi/siswa, (2) tahap desain yaitu melakukan perancangan produk yang sesuai dengan kebutuhan. (3) tahap development yaitu melakukan penulisan bahan ajar yang sesuai dengan materi. Hasil uji ahli media 93%, ahli materi 85% dan uji respon guru 93% sehingga video animasi dalam pengenalan karir sangat baik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengembangan video animasi agar digunakan sebagai media pengenalan karier siswa. Kemudian penggunaan video animasi sebagai media pengenalan karier siswa dalam pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang dapat membantu dan memudahkan guru dan siswa dalam bimbingan karier siswa.

Kata kunci: Vidio Animasi, Bimbingan Karir, Karakteristik

Abstract

This research aims to develop animated video media that can be used in implementing career guidance for students at SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. This research is a type of research and development using the ADDIE development model. This research used three stages. (1) analysis stage, namely student characteristics, problems experienced by students, student needs and situation/student analysis, (2) design stage, namely designing products that suit needs. (3) the development stage, namely writing teaching materials that are appropriate to the material. The results of the media expert test were 93%, material expert test results were 85% and the teacher response test was 93% so the animated video in career introduction was very good. The findings of this research indicate that the results of developing animated videos should be used as a medium for introducing students to their careers. Then the use of animated videos as a medium for introducing students to their careers in implementing career guidance at SMK Negeri 1 Lubuk Pakam can help and make it easier for teachers and students to guide students' careers.

Keywords: Animation Video, Career Guidance, Characteristics.

PENDAHULUAN

Salah satu periode dalam rentang waktu kehidupan adalah fase remaja (Ardillah and Hayati 2020). Remaja adalah peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa kedewasaan. Suatu masa yang mempengaruhi perkembangan dalam aspek sosial, emosi, dan fisik. Masa remaja adalah masa untuk menentukan identitas dan menentukan arah, tapi masa yang sulit ini akan menjadi semakin sulit dengan adanya kontradiksi dari masyarakat (Fitriani and Putri 2022). Remaja mempunyai tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada persiapan memenuhi tuntutan dan peran sebagai orang dewasa. Pada tahap ini, salah satu tugas perkembangan remaja yaitu dapat memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan, dan membuat keputusan karier.

Remaja mulai membuat rencana karir dengan eksplorasi dan mencari informasi berkaitan dengan karir yang diminati (Syaimi and Nurmaidina 2023). Masa remaja adalah periode waktu yang penting dalam membentuk nilai, minat, dan kemampuan serta mengembangkan ide-ide informasi tentang pekerjaan masa depannya Bartlett & Domene (Ghassani, dkk 2020). Pemilihan karir merupakan saat seorang remaja mengarahkan diri pada suatu tahapan baru dalam kehidupan mereka (Syaimi and Nurmaidina 2023). Tahap Persiapan pindah ke dunia karier dari

sekolah dan pilihan karier yang masuk akal dan Menjadi periode perkembangan yang paling Penting karena memasuki Masa transisi dari sekolah ke tempat kerja Yang membutuhkan bimbingan (Hansen, 2015).

Pekerjaan yang bagus membutuhkan Pendidikan perencanaan karier dan keahlian Yang bagus agar kelak siswa tidak Mengalami kebingungan tentang arah Karirnya (Musrifah, 2015). Karena Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan dapat menciptakan manusia yang berkualitas (Hayati and Lubis 2019). Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak azasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan (Hijjah and Bahri 2022).

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2023 beberapa orang siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam kelas XI menunjukkan sebagian besar siswa belum memahami bakat, minat dan berbagai macam informasi tentang kariernya. Hal ini terlihat dari jawaban mereka dan jawaban dari guru BK, diantaranya siswa masih ragu dengan pilihan karier yang akan diambil, padahal mereka telah memilih jurusan yang seharusnya sudah disesuaikan dengan minat karier mereka.

Hasil dari observasi pada tanggal 24 Februari 2023 pendahuluan yang dilakukan pada beberapa siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam kelas XI menunjukkan beberapa cita-cita karier-karier siswa yang ingin menjadi tentara, polisi, pengusaha, guru dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan pola pikir mereka tentang jenis-jenis karier masih sempit, padahal begitu banyak pilihan karier yang tersedia.

Pada saat melakukan observasi siswa SMK tidak memahami ke mana mereka sebaiknya menempuh pendidikan lanjut. Dalam keadaan saat ini dimanah para siswa setelah lulus sekolah harus bisa memikirkan ke mana mereka ingin melanjutkan hidup, remaja mengambil keputusan untuk memilih jurusan dapat dipengaruhi orang tua, teman sebaya dimanah saran tersebut bersifat subyektif.

Pengambilan keputusan karier remaja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yang dimanah faktor internal berpengaruh dari diri siswa tersebut seperti intelegensi (kecerdasan), minat, bakat, emosi, fisik, sikap dan orientasi masa depan. Faktor eksternal faktor yang berasal dari luar diri siswa, Faktor eksternal tersebut meliputi lingkungan sekolah seperti teman dan guru, lingkungan keluarga salah satunya orang tua yang dimanah Peranan orang tua terhadap belajar anaknya menyangkut berbagai aktivitas yang dapat mengantarkan anak untuk berprestasi dalam belajar (Sahputra and Hutasuhut 2019), lingkungan masyarakat atau kondisi sosial.

dalam hal ini peneliti dapat memberikan bimbingan karier kepada siswa, dengan adanya program bimbingan karier dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah karier. Bimbingan karier adalah bagaimana individu memandang masa depannya tergambar melalui orientasi masa depannya. Maka dari itu Orientasi masa depan merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat dan kebutuhan siswa yang akan menjalani pendidikan. Orientasi yang baik terhadap masa depan akan memberi motivasi siswa dalam menjalani pendidikan. Cara pandang atau orientasi remaja tentang masa depan akan berpengaruh terhadap keputusan karier yang mereka lakukan yang nantinya akan berdampak pada kehidupan mereka di masa yang akan datang.

Nurmi (dalam Sitompul, dkk., 2019) mengemukakan bahwa orientasi Masa depan yaitu pandangan seseorang tentang dirinya sendiri dalam konteks Masa depan, dan merupakan titik awal untuk menentukan tujuan perencanaan .

Orientasi masa depan menggambarkan bagaimana seseorang memandang dirinya di masa yang akan datang, gambaran tersebut membantu individu dalam menempatkan dan mengambil keputusan kariernya. Orientasi tentang pekerjaan apa yang akan dihadapi di masa yang akan datang hal ini merupakan faktor penting yang harus dimiliki remaja karena berhubungan dengan pemilihan bidang pendidikan yang akan dipilih. Perencanaan pendidikan dan perencanaan pekerjaan adalah dua hal yang berkaitan erat karena tujuan akhirnya sama, yaitu perencanaan pekerjaan atau karier.

Moh. Surya dan Zainal Aqid (2021) mengemukakan bahwa tujuan bimbingan karier yaitu membantu individu memperoleh kompetensi yang dibutuhkan agar dapat menentukan perjalanan

hidupnya dan mengembangkan karier kearah yang dapat ditentukan secara optimal. Dengan ini bisa dikatakan bahwa program bimbingan karier tujuannya adalah siswa mampu menentukan rencana karier dan mengambil keputusan karier serta mengambil langkah-langkah relevan untuk mewujudkan keputusan siswa tersebut. Bimbingan karier pada hakikatnya salah satu upaya Pendidikan melalui pendekatan pribadi dalam membantu individu dalam mencapai kompetensi yang di perlukan dalam menghadapi masalah-masalah karier.

Menurut Brown (2008) empat faktor utama yang mendasari kesulitan pengambilan keputusan karier adalah keraguan, kurangnya informasi, konflik interpersonal dan hambatan serta Kurangnya kesiapan.

Maka Peneliti berencana untuk membantu Siswa dalam memilih kariernya Melalui Bimbingan Karier dengan mengembangkan sebuah Media Video animasi, untuk mendukung pelaksanaan bimbingan karier ini dengan baik, maka diperlukannya sebuah media pembelajaran. Media pembelajarannya yaitu Media Video Animasi. Media video termasuk ke dalam jenis media audio visual (Syaimi and Lestari 2020). Media Video Animasi adalah Media yang berupa isi gambar-gambar yang dikumpulkan dan dibuat bergerak sesuai dengan kebutuhan (kasih,2017; Sukarni & Manuaba, 2021).

Pengembangan media video animasi ini merupakan salah satu bentuk pengembangan media pembelajaran yang dapat memudahkan guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran sehingga dianggap penting karena sistem pembelajaran yang semakin modern dan tuntutan guru untuk lebih kreatif dalam memodifikasi media pembelajaran, sehingga media video animasi ini akan memudahkan sistem pemberian informasi karier kepada siswa. Hal ini didasarkan karena media pembelajaran tersebut mampu memenuhi fungsinya untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa, serta mengembangkan kemampuan siswa (Pratiwi 2022). Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang baik ditandai dengan beberapa hal yaitu: siswa tersebut tanggap terhadap tantangan terutama dalam belajar, rasional dalam berpikir, bertanggung jawab dalam hal ini selalu bersikap jujur dan bersemangat dalam belajar, berusaha unggul dalam kelompok, dan selalu dapat menyesuaikan diri bila ia berinteraksi dengan teman-temannya (Hasibuan and Dewi 2022).

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas (Harahap, Hayati, and Yarshal 2021) . Melalui video animasi diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi siswa dalam memilih jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang baik dan berkualitas adalah salah satu cara untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa (Batubara & Ariani, 2019).

Media Pembelajaran yang bersifat inovatif dan menumbuhkan keingintahuan siswa adalah video animasi yang dapat membantu dan mengembangkan inovasi, meningkatkan keingintahuan, dan motivasi terhadap siswa. Video Animasi juga merupakan gambar yang bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai gambar-gambar (manusia, hewan, tumbuhan, gedung) serta tulisan-tulisan teks yang disusun sehingga bergerak sesuai alur yang sudah ditentukan Rika Wahyuni Arifin (2018).

Video Animasi ini merupakan video kartun yang dapat diisi oleh materi pembelajaran dan dapat dijadikan media pembelajaran karena sifatnya yang menarik Rika Wahyuni Arifin (2017). Dengan ini peneliti memilih media pembelajaran Video Animasi dikarenakan peneliti merasa bahwa media pembelajaran ini memiliki banyak kelebihan dan manfaat yang sangat tepat untuk peserta didik kelas XII pada dalam pelaksanaan Bimbingan karier.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini mengacu pada desain penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D), Sugiyono (2017) mengatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah suatu metode penelitian yang digunakan unuk menghasilkan produk tertentu, dan menyempurnakan produk yang telah ada artinya metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu atau kelayakan produk tersebut, produk yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah pengembangan Media video Animasi dalam Pelaksanaan Bimbingan Karier pada siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

Prosedur Penelitian ini mengacu pada prosedur penelitian dan pengembangan dengan menggunakan Model ADDIE. Penelitian ini menggunakan modifikasi model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tiga tahapan yaitu (1) tahap analisis (*Analysis*), (2) Tahap desain (*Design*), (3) Tahap pengembangan (*Devalopment*),

Subjek penelitian ini meliputi Siswa, guru BK SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, ahli media, dan ahli materi . Objek penelitian ini yaitu Media Video Animasi dalam Pelaksanaan Bimbingan Karier.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk pengumpulan data mengenai validitas, Kepraktisan dalam bimbingan karier dengan menggunakan lembar/format validoditas, lembar/format kepraktisan dan lembar tes kemampuan siswa terhadap pengelana karier dan informasi karier yang didapatkannya serta lembar Validasi media dan Lembar validasi angket.

Analisis Data

Menurut Amir (2019) Analisis Data merupakan proses paling dalam penelitian karena berdasarkan analisis data, peneliti dapat menerjemahkan data mentah menjadi hasil penelitian sesuai kaidah-kaidah ilmiah.

Penelitian pengembangan ini menggunakan Teknik analisis data yaitu Teknik analisis data kualitatif dan analisis data deskriptif. Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis hasil evaluasi oleh ahli materi, ahli media, serta siswa pengguna.

a. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan bentuk, yaitu mengelompokkan informasi-informasi data kualitatif berupa tanggapan, masukan, serta keritik dan saran yang didapati dari dosen pembimbing sebagai pertimbangan untuk merevisi dan menyempurnakan media. Sedangkan komentar dari guru BK dan siswa sebagai subjek uji coba digunakan untuk merevisi pada tahap revisi akhiri.

b. Analisis data kuantitatif

Teknik analisis ini digunakan untuk mengelola data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskriptif persentase, rumas yang digunakan untuk menghitung presentase dari masing-masing subyek adalah :

$$P = \frac{\sum x}{\sum y} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

$\sum x$: Jumlah skor yang diperoleh

$\sum y$: Jumlah skor maksimal

Selanjutnya, baiknya video animasi dalam pelaksanaan bimbanga karier dilakukan dengan menyesuaikan hasil perhitungan dengan presentase terhadap table berikut (Suryaningsih, 2014):

Presentase (%)	Penilaian
100% - 80%	Sangat Baik
80% - 60%	Baik
60% - 40%	Cukup
40% - 20%	Kurang
20% - 0%	Sangat kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Tahap Analysis (Analisis)

Pada tahap analisis ini penelitian melakukan wawancara dengan salah satu kordinator guru BK di Sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam . Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa beberapa orang siswa SMKN 1 Lubuk Pakam Diantara-Nya masih ragu dengan pilihan karier yang akan diambil, padahal mereka telah memilih jurusan yang seharusnya sudah disesuaikan dengan minat karier mereka dan siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

Pengembangan media video animasi ini merupakan alat bantu dalam dalam proses pelaksanaan bimbingan karier. Sehingga diharapkan mampu membantu guru bk dan siswa agar tujuan dalam pelaksanaan Bimbingan karier yang di tentukan dapat tercapai dan dapat memaksimalkan adanya prasarana teknologi disekolah. Kemudian dengan adanya media video animasi ini diharapkan siswa memiliki rasa ingin tahu, mendapatkan informasi dan motivasi dalam menentukan kariernya.

Tahap Design (perencanaan)

Tahap berikutnya yaitu tahap *Design* pada tahap perencanaan ini peneliti mendesain dan mengembangkan sebuah media video animasi dalam pelasaan bimbingan karier pada siswa.

Penyusun Naskah (Penyusunan naskah mengacu pada storyboard)



Gambar 1 Pembukaan

Tahap Development (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan ini peneliti melakukan kegiatan yaitu validasi ahli media, ahli materi, respon guru, dan respon pengguna (siswa) terhadap pengembangan media video animasi. Hasil validasi dan validator ahli media dan ahli materi oleh dosen universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan dan hasil validasi respon guru oleh salah satu gutu BK SMK Negeri 1 Lubuk pakam dan hasil validasi pengguna (siswa) di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

Dengan adanya validasi tersebut akan memberika penilaian, komentar, atau saran mengenai produk media video animasi dalam pelaksanaan bimbingan karier pada lembar angket yang telah disediakan.

Validasi Pengembangan produk

Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dan aspek yang dinilai dari produk merupakan semua aspek yaitu suara, musik, narasi, kualitas media penyajian video animasi.

Hasil validasi ahli media diperoleh skor rata-rata “4-5” berdasarkan skala konversi yang sudah ditentukan dan diperoleh bahwa hasil produk penelitian pengembangan ini termasuk dalam kategori “Baik”. Ahli media menyatakan bahwa produk penelitian ini layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi tetapi ada beberapa perbaikan sehingga produk dapat lebih maksimal lagi .

Tabel 1. Hasil Validasi ahli Media

No	Aspek	Nilai Ahli	Presentase	Keterangan
1	Suara	31	89%	Sangat Baik
2	Musik	12	80%	Baik
3	Narasi	24	96%	Sangat Baik
4	Kualitas media Penyajian Video Animasi	68	97%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil validasi ahli media tersebut diatas, diperoleh hasil penilaian dengan masing-masing nilai aspek yaitu aspek suara dengan niali 89% yang masuk dalam kategori sangat baik, Musik 80% yang masuk dalam kategori baik , Narasi 96% yang masuk dalam kategori sangat baik, kualitas media penyajian video animasi 97% yang masuk dalam kategori sangat baik. Data

menunjukkan bahwa media video animasi yang menggunakan Animaker pada pengenalan beberapa jenis karier termasuk dalam kategori sangat baik dilihat dari suara, musik, narasi, kualitas media penyajian video animasi.

Validasi Ahli Materi

Validasi ahli media dan video animasi diperlihatkan oleh ahli materi kemudian divalidasi. Berikut adalah hasil validasi oleh ahli materi :

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Nilai Ahli	Presentase	Keterangan
1	Kelayakan isi	54	77%	Baik
2	Kesesuaian materi	65	92%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil validasi ahli materi diatas, dan diperoleh hasil penilaian aspek kelayakan isi 77% yang masuk dalam kategori baik dan aspek kesesuaian materi 92% yang masuk dalam kategori sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa materi pengenalan karier termasuk kategori baik dan sangat baik dilihat dari aspek kelayakan isi dan kesesuaian materi.

Validasi Respon Guru

pada tahap validasi ini dilakukan oleh koordinator guru BK SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang bernama Ibu Emi Ratna Sari. Validasi dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2023. Aspek yang dinilai dari produk yaitu efektifitas, kebermanfaatan, kualitas instruksional, menarik minat, kualitas teknis. Media video animasi diperlihatkan oleh ahli materi kemudian divalidasi. Berikut adalah hasil validasi oleh ahli materi :

Tabel 3. Hasil Validasi Respon Guru

No	Aspek	Nilai Ahli	Presentase	Keterangan
1	Efektifitas	36	90%	Sangat Baik
2	Kebermanfaatan	36	90%	Sangat Baik
3	Kualitas instruksional	19	95%	Sangat Baik
4	Menarik minat	24	96%	Sangat Baik
5	Kualitas teknis	25	100%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil validasi respon guru diatas, diperoleh hasil penilaian dengan masing-masing nilai aspek yaitu efektifitas dengan nilai 90% yang masuk dalam kategori sangat baik, Kebermanfaatan 90% yang masuk dalam kategori sangat baik, Kualitas instruksional 95% yang masuk dalam kategori sangat baik, Menarik minat 96% yang masuk dalam kategori sangat baik, Kualitas teknis 100% yang masuk dalam kategori sangat baik.

Data menunjukkan bahwa media video animasi yang menggunakan Animaker pada pengenalan beberapa jenis karier termasuk dalam kategori sangat baik dilihat dari efektifitas, kebermanfaatan, instruksional, menarik minat, dan kualitas teknis

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa kurangnya informasi terhadap karier siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Peneliti memutuskan untuk mengembangkan media video animasi dalam pelaksanaan bimbingan karier yang dianggap mampu menyajikan konten informasi karier dan mengenalkan beberapa jenis karier yang tidak banyak di ketahui siswa.

Media yang dipilih dalam pengembangan ini adalah video animasi dalam pelaksanaan bimbingan karier, karena media tersebut dapat menyajikan konten informasi karier dan pengenalan beberapa jenis karier yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Video animasi merupakan media visual yang mampu menyajikan informasi karier dengan dukungan konten gambar, grafis, suara, dan animasi yang menarik dan dapat disesuaikan dengan tujuan pengenalan karier pada video animasi. Media tersebut juga dapat memberikan kenyamanan bagi siswa dalam mengikuti pelaksanaan bimbingan karier.

Pembuatan media video animasi dalam pelaksanaan bimbingan karier ini menggunakan animaker dimulai dari mempersiapkan kebutuhan mulai dari menyiapkan laptop, mouse, dan beberapa *software* yang dibutuhkan.

Setelah itu media dibuat sesuai dengan desain yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu sesuai dengan materi dan *storyboard*. Terakhir media diperiksa oleh ahli materi dan ahli media untuk mendapat kepastian bahwa media tersebut layak digunakan dalam pelaksanaan bimbingan karier.

Pengembangan media video animasi dikemas dengan konten informasi pengenalan karier yang dapat memberi keterbacaan bagi para siswa. pemilihan teks disesuaikan dengan jenis dan ukuran yang mampu dibaca siswa dengan jelas. Pengemasan warna, gambar, dan gerak dalam media video animasi dalam pelaksanaan bimbingan karier mampu menarik perhatian siswa untuk memperhatikan pembelajaran. *Background* yang digunakan untuk mendukung media tersebut juga mampu meningkatkan semangat siswa untuk belajar.

Konten yang disajikan dalam media video animasi sesuai dengan materi yaitu pengenalan beberapa jenis karier yang mungkin jarang diketahui banyak siswa yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tujuan pembelajaran. Video animasi juga mudah digunakan dan dapat dimanfaatkan dalam berbagai macam pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut maka pembuatan media video animasi menggunakan Animaker .

KESIMPULAN

Hasil dari kelayakan produk media video animasi dalam pelaksanaan bimbingan karier pada siswa yang telah dikembangkan dan melalui berbagai tahap serta validasi oleh para ahli, respon guru dan respon siswa, sehingga menghasilkan produk media video animasi yang layak dan bagus untuk peserta didik, dengan demikian media video animasi yang dikembangkan telah layak untuk digunakan dan diterapkan pada proses pembelajaran khususnya pada pelaksanaan bimbingan karier. Media pembelajaran video animasi dalam pengenalan karir dianggap sangat layak untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan media pembelajaran menggunakan video animasi dalam pelaksanaan bimbingan karier telah melewati tahap pengembangan yang sesuai dengan prosedur dan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Skor validasi yang diperoleh dari ahli media adalah 93% dilihat dari mutu teknis yang dimiliki media. Ahli materi memiliki skor 85%, dan respon guru 93%. Berdasarkan uraian tersebut maka media termasuk dalam kategori sangat bagus dan sangat layak menurut ahli media. Video animasi untuk pelaksanaan bimbingan karier pada siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dapat berkembang sesuai dengan perkembangan anak sekarang. Sehingga dengan demikian produk video animasi dapat digunakan secara efektif dan efisien. Hasil penelitian dan pengembangan produk media video animasi dalam pengenalan karier memiliki implikasi langsung kepada siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dalam pelaksanaan bimbingan karier untuk mendapatkan informasi beberapa jenis karier yang jarang diketahui banyak siswa, serta wawasan baru dalam pengenalan karier yang dapat mewujudkan cita-cita dimasa depan. Media video animasi dalam pelaksanaan bimbingan karier ini juga dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling disekolah sebagai bahan materi memberikan bimbingan terkait pengenalan karier

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2021. *A to Z Bimbingan dan Konseling Karier Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Andi.
- Ardillah, Silvi, and Rini Hayati. 2020. "Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Pengambilan Keputusan Karir Di Smk Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2020/2021." *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 2(1): 102-14.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2019). Model Pengembangan Media Pembelajaran Adaptif Di Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 33-46
- Brown, D. 2008. *Career Choice and Development*. San Fransisco: Joosey-Bass.
- Fitriani, Enny, and Rini Fadhillah Putri. 2022. "KONSELING KELOMPOK Abstrak PENDAHULUAN Hubungan Interaksi Sosial Sosial Yang Merupakan Menyangkut Lain , Faktor Internal Dimana Kurangnya Keinginan Siswa Untuk Melakukan Komunikasi Dengan Yang Lain Dan

- Itu Terlihat Pada Siswa Yang Memiliki Sikap Acuh Tak.” 19(12): 9–17.
- Ghassani,dkk. 2020. “Meningkatkan Kematangan Karier Siswa SMP melalui pelatihan Perencanaan Karier”. Dalam Jurnal Intervensi Psikologi. Vol 12. Nomor 2. (Halaman 2579-4337). Malang: Uvinersitas Muhammadiyah Malang.
- Hansen, J. M. (2015). A career course follow-up: Does a student development elective make a difference?. Dissertation, Department of Counseling Psychology and Special Education Brigham Young University.
- Harahap, Juli Yanti, Rini Hayati, and Dinda Yarshal. 2021. “Pengaruh Self Efficacy Dalam Belajar Pada Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Diskusi Kelompok.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3): 7828–33.
- Hasibuan, Raudhatul Mazni, and Ika Sandra Dewi. 2022. “EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Melalui Teknik Homeroom.” 01: 33–44.
- Hayati, Rini, and Widya Utami Lubis. 2019. “HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA Rini Hayati 1) , Widya Utami Lubis 2).” (1): 1480–82.
- Hijjah, Nursyahria, and Samsul Bahri. 2022. “EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerpen Di Kelas V SD Negeri 064970 Medan Denai.” *Edu Global Jurnal Penelitian Pendidikan* 01: 24–32.
<https://www.jurnallp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/1153>.
- Kasih, F. R. (2017). Pengembangan Film Animasi dalam Pembelajaran Fisika pada Materi Kesetimbangan Benda Tegar di SMA. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 41.
- Kasih, F.R. (2017). Pengembangan Film Animasi dalam Pembelajaran Fisika pada Materi Kesetimbangan Benda Tegar di SMA. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 41.
- Lestari, I. (2017). Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol. 3, No. 1, 17-27.
- Lestari, Nila, and Khairina Ulfa Syaimi. 2020. “PELATIHAN PENGEMBANGAN KREASI MEDIA PEMBELAJARAN PENDAHULUAN Peran Guru Menjadi Kunci “ Keberhasilan Dalam Mengembangkan Misi Pendidikan Dan Pengajaran Disekolah Selain Bertanggung Jawab Untuk Mengatur , Mengarahkan Dan Menciptakan Suasana Kondusif Yang M.” : 225–28.
- Musfirah. (2015). Pengembangan modul perencanaan karier untuk siswa SMP. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 1(1), 39–49.
- Pratiwi, K U S. 2022. “Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Expressive Writing Untuk Meningkatkan Empati Pada Siswa Di Kelas X SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan” *Ability: Journal of Education and Social ...* 3(3): 116–31. <https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/article/view/727%0Ahttps://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/article/download/727/626>.
- Rika Wahyuni Arifin, “Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Mata Kuliah Logika Dan Algoritma 1”, *Jurnal Bina Insani Ict*. Vol 4 No 1 Juni 2017 Hal 83-94
- Sahputra, Dika, and Dina Hidayati Hutasuhut. 2019. “Kontribusi Dukungan Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa.” *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam)* 2(1): 35–39.
- Sitompul, T.W., Mirza, R., dan Yulianda. 2019. Orientasi Masa Depan dan Religiusitas pada Mahasiswa Teknik Informatika. Dalam *Philanthropy Journal of Psychology*. Vol 3. No. 1. 1-74
- Syaimi, Khairina Ulfa, and Nila Lestari. 2020. “PENGUNAAN VIDEO INFORMASI KARIR BAGI GURU UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG ARAH KARIR UNTUK SISWA DI SD PATUMBAK KECAMATAN DELI TUA , KABUPATEN DELI SERDANG PENDAHULUAN Dalam Hal Pendidikan Pada Saat Duduk Di Bangku Sekolah Dasar Bahwa Profesi Pekerja.” *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*: 181–84.
- Syaimi, Khairina Ulfa, and Nurmaidirina Nurmaidirina. 2023. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kemandirian Pengambilan Keputusan Pada Pemilihan Karir Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Pangkalan Berandan.” *Journal on Education* 5(2): 2895–98.